

## **BAB IV HASIL IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Langkah dan Prosedur Pelaksanaan Rancangan**

Pemahaman mahasiswa yang mengambil mata kuliah Metode Penelitian ditingkatkan dengan penggunaan metode dan media pengajaran yang telah diperbaiki dan dikembangkan. Kenyataan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kelemahan dalam hal aplikasi penyusunan proposal untuk cikal bakal skripsi. Pemahaman selama ini hanyalah terbatas menjawab soal-soal yang diberikan.

Pelaksanaan perkuliahan dimulai pada bulan Februari 2012, dan berakhir pada Juni 2012. Pada awal perkuliahan, dosen dan mahasiswa menyepakati sebuah kontrak belajar yang dijadikan pegangan mengenai aturan perkuliahan baik bagi dosen, maupun mahasiswa selama I (satu) semester. Di mana kontrak perkuliahan tersebut berisi tentang: manfaat mata kuliah, deskripsi mata kuliah, materi, tugas mahasiswa, penilaian yang meliputi (tugas, partisipasi di kelas, UTS, UAS). Tugas terstruktur (pembuatan proposal), untuk mengefektifkan partisipasi atau keaktifan kelas, proposal yang disusun dipresentasikan dan didiskusikan serta diberi masukan untuk kesempurnaan isi proposal tersebut, mengkritisi karya ilmiah orang lain, lalu dibuat laporannya. Untuk evaluasi PBM (proses belajar mengajar), dosen mengedarkan kuesioner pada akhir perkuliahan.

Data sebelumnya menggambarkan bahwa mahasiswa untuk menulis proposal penelitian dan skripsi masih mengalami kendala-kendala atau hambatan-hambatan, hal ini tergambar dari durasi penulisan skripsi yang masih relatif

panjang atau lama (rata-rata 5.56 bulan), dan salah satu efeknya adalah menyebabkan relatif panjangnya masa studi mahasiswa (rata-rata 54 bulan).

Keterlambatan penulisan skripsi, dan ada beberapa mahasiswa yang sudah selesai teori beberapa semester, tapi belum menulis proposal dan skripsi, karena kesulitan menemukan ide penelitian yang akan dituangkan.

Ada beberapa penyebab hal di atas baik bersifat internal maupun eksternal yaitu :

- a. persepsi awal mahasiswa tentang skripsi atau karya ilmiah, yaitu menganggap bahwa karya ilmiah adalah sesuatu yang luar biasa dan harus menyajikan sesuatu yang baru serta menerapkan metode analisis lanjutan
- b. Mahasiswa kurang memanfaatkan waktu atau kurang termotivasi membaca contoh-contoh atau jurnal penelitian baik yang lama maupun baru.
- c. Masih terbatasnya jurnal-jurnal penelitian (hardcopy) di perpustakaan.
- d. Masih kurangnya buku-buku petunjuk praktis tentang apa yang diperlukan dan dapat dilakukan mahasiswa untuk mempersingkat waktu penulisan.
- e. Pemahaman tentang metodologi penelitian yang masih relatif kurang.

Berdasarkan hal di atas, maka mendorong penulis melakukan perbaikan dalam metoda pembelajaran mata kuliah Metode Penelitian, sebagai salah satu mata kuliah yang membekali mahasiswa dan memotivasi mereka untuk menulis dan melakukan riset sebagai tugas akhir sebelum menyelesaikan studinya.

Metode yang diterapkan tidak hanya tergantung pada satu metode, tetapi ada beberapa metode yang diterapkan untuk pencapaian tujuan yang diharapkan,

hal ini tergantung pada kompetensi yang akan dicapai dalam setiap pertemuan perkuliahan atau dalam proses belajar.

Setiap tatap muka di kelas, mahasiswa terlebih dahulu diberikan hand out untuk pertemuan berikutnya agar dapat dibaca sebelum perkuliahan dimulai. Mahasiswa dan dosen memegang dan mempelajari buku yang sama dalam mata kuliah ini. Dosen berperan membantu mahasiswa dalam memahami mata kuliah ini, dan untuk mempermudah pemahaman mahasiswa, dalam proses pembelajaran menggunakan media komputer (laptop), LCD, Hand out.

#### **4.2. Gambaran Hasil**

Hasil dari perbaikan metode dan media pembelajaran yang diterapkan pada mata kuliah Metode Penelitian, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa yang terefleksi dari nilai-nilai akhir mahasiswa (evaluasi sampai UTS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1. Nilai Mata Kuliah Metode Penelitian Pada Periode 20011/2012

Nilai Angka	Nilai Mutu	Nilai Konversi	Sebutan Mutu
>80	A	4,00	Sangat Baik 24,44%
81 – 85	A-	3,75	
76 – 80	B+	3,50	Baik (26,67%)
71 – 75	B	3,00	
66 – 70	B-	2,75	
61 – 65	C+	2,50	Cukup (31,12%)
51 – 60	C	2,00	
45 – 50	D	1,00	Kurang 13.33%
< 45	E	0,00	Gagal (4,44%)

Sumber : Data olahan hasil ujian Mata Kuliah Metode Penelitian sampai UTS, 2012

Hasil dari pengamatan pengajar selama perkuliahan juga menunjukkan hal yang positif. Mahasiswa terlihat lebih aktif dengan adanya tugas individu untuk membuat proposal dan mempresentasikan hasil proposal tersebut dengan menggunakan power point, serta hasil kritisi terhadap karya ilmiah orang lain. Hasil penyebaran kuesioner terhadap proses belajar mengajar menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas melalui hasil evaluasi terhadap kemampuan mengajar dosen dan kualitas materi perkuliahan seperti terlihat pada tabel berikut

Tabel 4.2 : Rekapitulasi Tanggapan Mahasiswa Terhadap Proses Belajar-mengajar Mata Kuliah Metode Penelitian

Informasi yang dibutuhkan	Indikator	Rata-Rata (skor) Jawaban Mahasiswa
I. Persepsi mhs terhadap kemampuan dosen dalam PBM	1. Penguasaan dosen terhadap materi kuliah	3,81
	2. Kemampuan dosen dalam menjelaskan	3,70
	3. kemampuan dosen dalam bertanya	3,62
	4. Kemampuan dosen dalam berdialog	3,56
	5. Kemampuan dosen dalam memandu diskusi	3,51
	6. Kemampuan dosen menjelaskan	3,72
II. Kualitas Materi Perkuliahan	1. Kemutahiran bahan bacaan	3,86
	2. Sistematika urutan kuliah	3,64
	3. Mutu tugas/latihan	3,55
	4. Mutu soal-soal ujian	3,60
Rata-rata		3,66

Sumber : Hasil data olahan 2012

Ket : skor jawaban :

1= kurang

3 = baik

2= cukup

4 = sangat baik

Dengan nilai rata-rata di atas menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menerima dengan baik metode pembelajaran yang diterapkan, dan ini merupakan masukan untuk pembelajaran di masa yang akan datang.

